

ABSTRAKSI

Perhitungan harga pokok produksi pada umumnya masih menggunakan metode tradisional. Sama halnya dengan perusahaan percetakan PT. Balebat Dedikasi Prima yang menjadi objek penelitian ini, perhitungan harga pokok produksinya masih menggunakan metode tradisional. Yaitu dengan menggunakan satu pemicu biaya yang berkaitan dengan penjualan. Perhitungan ini memiliki kelemahan dalam pemberian informasi mengenai harga pokok produksi karena hanya menggunakan satu pemicu biaya tanpa memperhitungkan faktor-faktor yang tidak berkaitan dengan penjualan sehingga akan menyebabkan adanya distorsi biaya.

Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang disebabkan dari penggunaan metode tradisional, maka dapat digunakan metode *Activity Based Costing (ABC)* dalam perhitungan harga pokok produksi. Dalam *Activity Based Costing* mempergunakan lebih dari satu pemicu biaya untuk mengalokasikan biaya overhead ke masing-masing proyek. Sehingga, biaya overhead yang dialokasikan akan menjadi lebih proporsional dan informasi mengenai harga pokok produksinya lebih akurat.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penggunaan metode studi kasus dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diawali dengan pertanyaan bagaimana dan mengapa dan difokuskan pada fenomena kontemporer. Data yang digunakan diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, observasi.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa PT. Balebat Dedikasi Prima menggunakan metode tradisional dalam perhitungan harga pokok produksinya dengan menggunakan penjualan sebagai dasar penentuan biaya overhead untuk masing-masing proyek. Setiap produk yang dihasilkan oleh PT. Balebat Dedikasi Prima memiliki tingkat kompleksitas dan karakteristik yang berbeda-beda.

Pada pembahasan ditunjukkan adanya perbedaan hasil perhitungan dengan menggunakan metode tradisional dengan metode *Activity Based Costing*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Activity Based Costing* akan sangat membantu perusahaan karena memberikan informasi yang lebih akurat mengenai harga pokok produksi sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang bijaksana bagi perusahaan.